Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.6460

Pelatihan Generative Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Guru SMP di Kota Samarinda

Anindita Septiarini [1)], Akhmad Irsyad [2)], Joan Angelina Widians [3)], Haviluddin [4)], Hamdani [5)], Rajiansyah [6)], Muhammad Zulfariansyah [7)], Rasni Alex [8)], Reisa Maulidya Rohman [9,*)], Rahmiatul Mawaddah [10)], Ricky Anggari [11)]

Program Studi Magister Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
Kampus Gunung Kelua, Jalan Sambaliung No.9, Kota Samarinda 75119
E-Mail : anindita@unmul.ac.id [1)]; akhmadirsyad@ft.unmul.ac.id [2)]; angelwidians@unmul.ac.id [3)]; haviluddin@unmul.ac.id [4)]; hamdani@unmul.ac.id [5)]; rajiansyah@ft.unmul.ac.id [6)]; zulfariansyah@unmul.ac.id [7)]; rasnialex@ft.unmul.ac.id [8)]; reisamdir@gmail.com [9*)]; rahmiatul.mawaddah@ft.unmul.ac.id [10)]; rickyanggari04@gmail.com [11)];

ABSTRAK

Perkembangan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) memberikan peluang untuk mendukung guru dalam mengembangkan perangkat dan bahan pembelajaran. Namun, pemanfaatan GenAI dalam pendidikan memerlukan kompetensi digital yang memadai agar guru mampu memberikan instruksi yang sesuai, mengevaluasi keluaran AI, serta menyesuaikannya dengan kebutuhan pembelajaran. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru SMP di Kota Samarinda melalui pelatihan pemanfaatan GenAI. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, serta praktik langsung menggunakan ChatGPT. Materi pelatihan meliputi pengenalan GenAI, penyusunan *prompt*, pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran, serta evaluasi dan validasi keluaran AI. Praktik kegiatan menghasilkan beberapa produk pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan presentasi PowerPoint (PPT), materi ajar/modul, dan soal latihan. Peserta juga diarahkan untuk memeriksa dan menyunting keluaran AI agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, penggunaan bahasa, dan ketepatan informasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa GenAI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pengembangan perangkat dan bahan pembelajaran dengan tetap menempatkan guru sebagai pihak yang melakukan pemeriksaan dan menentukan hasil akhir. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis kepada guru dalam menerapkan GenAI untuk mendukung penyusunan perangkat dan bahan pembelajaran.

Kata Kunci – *Generative Artificial Intelligence*, *Chat Generative Pre-Training Transformer*, Pelatihan Kegiatan Masyarakat, Kompetensi Digital, Guru SMP

ABSTRACT

The development of Generative Artificial Intelligence (GenAI) creates opportunities to help teachers develop learning tools and materials. However, using GenAI in education requires enough digital competence so that teachers can give suitable instructions, evaluate AI outputs, and adjust them to learning needs. This community service activity aimed to improve the digital competence of junior high school teachers in Samarinda through training on the use of GenAI. The activity was carried out through the delivery of materials, discussion and question-and-answer sessions, and a hands-on workshop using ChatGPT. The training materials covered an introduction to GenAI, writing prompts, using ChatGPT in learning, and evaluating and validating AI outputs. The practice produced several learning products, namely lesson plans (RPP), PowerPoint (PPT) presentation materials, teaching materials/modules, and practice questions. Participants were also guided to check and edit the AI outputs so that they fit the learning objectives, student characteristics, language use, and accuracy of information. The results show that GenAI can be used as a helping tool in developing learning tools and materials, while teachers remain the ones who check the outputs and decide the final result. This activity gave teachers practical experience in applying GenAI to support the preparation of learning tools and materials.

Keywords – Generative Artificial Intelligence, Chat Generative Pre-Training Transformer, Community Service Training, Digital Competence, Junior High School Teachers

*) Correspondenting Author
2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.6460

1. PENDAHULUAN

Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang bertujuan merancang mesin yang mampu belajar, berpikir, dan membuat keputusan seperti manusia. Dalam perkembangannya, AI telah memberikan kontribusi signifikan di berbagai bidang, seperti pengenalan suara, pemrosesan bahasa alami, dan pengenalan gambar (Pratiwi, Pranadani, & Ismail, 2024). AI memiliki dampak yang luas dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu AI yang biasa digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan adalah *Generative Artificial Intelligence* (GenAI). Teknologi ini dapat menghasilkan berbagai bentuk konten baru, seperti teks, gambar, dan ide berdasarkan instruksi yang diberikan oleh pengguna. Pemanfaatan GenAI dapat membantu guru dalam menyusun bahan ajar, membuat rangkuman materi, merancang soal, kuis, mengembangkan ide kreativitas, serta menyusun bahan presentasi. Salah satu GenAI yang sedang ramai digunakan sekarang adalah *Chat Generative Pre-training Transformer* (ChatGPT) (Kusworo, Goreta, Hanafi, Susanto, & Astuti, 2024).

ChatGPT merupakan aplikasi percakapan yang dirilis oleh OpenAI yang dapat digunakan untuk menghasilkan respons berdasarkan instruksi yang diberikan oleh pengguna (Aryabimo, Bernady, Sari, & Pranatawijaya, 2024). Pemanfaatan ChatGPT dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi salah satu bentuk pengembangan kompetensi digital guru karena penggunaannya membutuhkan kemampuan dalam memberikan instruksi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta mengevaluasi hasil keluarannya (Abdy, Nurharyanto, Nursyabani, & Barmawi, 2025). Sebagian guru mungkin belum memiliki pengalaman dalam menggunakan ChatGPT atau belum memahami cara memberikan instruksi yang tepat untuk memperoleh keluaran yang relevan (Frismelly, Rahayu, & Sari, 2025). Keluaran yang dihasilkan ChatGPT tidak selalu dapat digunakan secara langsung karena perlu diperiksa dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta tujuan pembelajaran. Salah satu kemampuan yang perlu diperhatikan adalah penyusunan *prompt* (Fauzi, Ariani, Aziz, Herawati, & Ulfamiyati, 2024). *Prompt* merupakan instruksi atau perintah yang digunakan untuk menyampaikan kebutuhan pengguna. Instruksi yang jelas dan spesifik dapat membantu ChatGPT menghasilkan respons yang lebih relevan dengan kebutuhan pengguna (Gustafi, 2025).

Selain kemampuan menghasilkan konten, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan memvalidasi keluaran AI. ChatGPT dapat menghasilkan informasi yang terlihat meyakinkan tetapi tidak selalu benar atau memiliki dasar yang jelas. Kondisi tersebut dikenal sebagai halusinasi AI (AI *hallucination*). Oleh karena itu, hasil AI perlu dibandingkan dengan sumber belajar lain, diperiksa kembali, disunting, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sebelum digunakan dalam proses pembelajaran (Izhari, Rahayu, Zaitunnah, & Hasibuan, 2025). Pemanfaatan AI juga perlu dilakukan secara bertanggung jawab dengan tetap menempatkan guru sebagai pihak yang mengendalikan proses pembelajaran serta memperhatikan perlindungan data dan etika penggunaan teknologi (Acep, Cadudasa, Danawe, & Tuty, 2025).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, diperlukan kegiatan yang tidak hanya memberikan pengenalan mengenai GenAI, tetapi juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mempraktikkan penggunaannya dalam konteks pembelajaran. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan GenAI bagi guru Sekolah Menengah Pertama di Kota Samarinda. Pelatihan mencakup pengenalan konsep GenAI, pemanfaatan ChatGPT, penyusunan *prompt*, penerapan AI untuk pengembangan bahan ajar dan instrumen evaluasi, serta evaluasi dan validasi keluaran AI. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru SMP di Kota Samarinda dalam memanfaatkan GenAI sebagai alat bantu pembelajaran. Dalam pelatihan ini, penyusunan *prompt* diperkenalkan melalui beberapa unsur, yaitu tujuan, konteks, peran, instruksi, format keluaran, dan batasan. Pendekatan tersebut diarahkan agar guru mampu memberikan instruksi yang lebih terstruktur ketika memanfaatkan ChatGPT untuk kebutuhan pembelajaran.

2. METODE

Kegiatan PKM berupa pelatihan GenAI bagi guru SMP di Kota Samarinda, yang dirancang melalui pengenalan materi, diskusi, praktik langsung, dan evaluasi. Tujuannya agar peserta tidak hanya memahami konsep dasar GenAI, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pembelajaran (Ismanto, Rian, Rahmad Al, Vitriani, Novalia, Melly, & Herlandy, Pratama Benny, 2025). Pelaksanaannya meliputi persiapan kegiatan, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, praktik penggunaan GenAI, serta evaluasi hasil kegiatan.

A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan dengan menyusun materi dan menyiapkan kebutuhan kegiatan. Materi pelatihan disusun dengan menyesuaikan penggunaan GenAI dengan kebutuhan guru dalam kegiatan pembelajaran (Nugroho dkk., 2026). Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep GenAI, pengenalan ChatGPT, penyusunan *prompt*, pemanfaatan GenAI dalam pengembangan bahan ajar dan instrumen evaluasi, serta evaluasi dan validasi keluaran AI. Selain materi utama, peserta juga diarahkan untuk memahami penggunaan GenAI secara bertanggung jawab. Hal tersebut mencakup pemeriksaan kebenaran informasi yang dihasilkan AI, kesesuaian keluaran dengan tujuan pembelajaran, penyesuaian materi dengan karakteristik peserta didik, serta perhatian terhadap aspek etika dan perlindungan data. Materi pelatihan yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

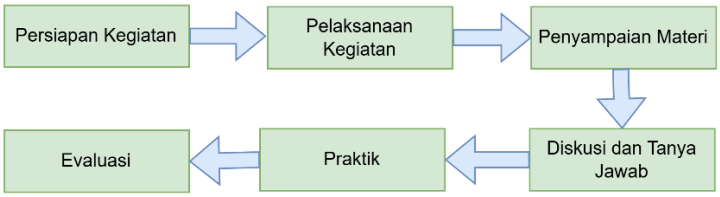
Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.6460



Gambar 1. Materi Pelatihan GenAI untuk Guru SMP

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan materi, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, praktik, dan evaluasi. Secara keseluruhan, tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara berurutan. Pada sesi penyampaian materi, peserta terlebih dahulu memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar GenAI, kemudian mempelajari teknik penyusunan *prompt*. Setelah memperoleh pemahaman tersebut, peserta melakukan praktik secara langsung untuk menghasilkan materi pembelajaran dengan bantuan GenAI. Hasil praktik selanjutnya diperiksa dan divalidasi berdasarkan aspek kebenaran, kesesuaian pembelajaran, dan karakteristik peserta didik.

C. Penyampaian Materi

Tahap penyampaian materi dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta mengenai GenAI dan pemanfaatannya dalam bidang pendidikan. Selanjutnya, peserta diperkenalkan pada ChatGPT sebagai salah satu aplikasi GenAI berbentuk percakapan. Pada tahap ini dijelaskan bahwa ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk membantu berbagai aktivitas guru, seperti menyusun bahan ajar, membuat rangkuman materi, merancang soal dan kuis, mengembangkan ide aktivitas pembelajaran, serta membantu penyusunan bahan presentasi.

Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya memberikan instruksi yang jelas dan terstruktur kepada ChatGPT. Dalam pelatihan, struktur *prompt* diperkenalkan melalui beberapa unsur, yaitu tujuan, konteks, peran, instruksi, format keluaran, dan batasan. Melalui materi ini, peserta diarahkan untuk memahami bahwa kualitas keluaran yang diperoleh tidak hanya bergantung pada teknologi AI, tetapi juga pada kemampuan pengguna dalam menyampaikan kebutuhan secara jelas.

D. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Sesi ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pertanyaan, pengalaman, maupun kendala yang berkaitan dengan penggunaan ChatGPT dalam kegiatan pembelajaran. Diskusi diarahkan pada permasalahan yang mungkin ditemui guru ketika menggunakan AI, seperti kesesuaian keluaran dengan materi pembelajaran, penyusunan instruksi yang tepat, serta penggunaan hasil AI dalam kegiatan pembelajaran. Melalui diskusi, peserta dapat menghubungkan materi yang diberikan dengan kebutuhan pembelajaran yang mereka hadapi.

Tahap ini juga digunakan untuk memperjelas pemahaman peserta sebelum memasuki kegiatan praktik. Dengan demikian, peserta tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi juga memiliki kesempatan untuk membahas penggunaan ChatGPT berdasarkan kebutuhan pembelajaran.

with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.6460

E. Praktik

Tahap praktik merupakan bagian utama dari kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk menggunakan ChatGPT secara langsung dengan menerapkan materi yang telah disampaikan. Peserta diarahkan untuk menyusun *prompt* berdasarkan kebutuhan pembelajaran dengan memperhatikan beberapa unsur, yaitu tujuan, konteks, peran, instruksi, format keluaran, dan batasan. Peserta kemudian memasukkan *prompt* yang telah disusun ke dalam ChatGPT dan mengamati keluaran yang dihasilkan. Hasil tersebut selanjutnya ditinjau dan disesuaikan kembali agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Praktik pemanfaatan GenAI diarahkan pada penyusunan beberapa perangkat dan bahan pembelajaran. *Output* yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan meliputi RPP, bahan presentasi dalam bentuk PPT, materi ajar, serta soal latihan. *Output* tersebut disusun dengan memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu dalam proses pengembangan konten pembelajaran.

Dalam proses penyusunannya, peserta tidak hanya menggunakan keluaran AI secara langsung, tetapi juga diarahkan untuk melakukan pemeriksaan dan penyuntingan terhadap hasil yang diperoleh. Penyesuaian dilakukan berdasarkan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan guru. Dengan demikian, penggunaan GenAI dalam kegiatan ini ditempatkan sebagai alat bantu dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran, sedangkan keputusan akhir terhadap isi dan penggunaannya tetap berada pada guru.

F. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap keluaran ChatGPT selama praktik, karena hasil AI tidak selalu benar atau sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. AI dapat menampilkan informasi yang tampak meyakinkan padahal tidak berdasar, yang dikenal sebagai halusinasi AI (AI *hallucination*). Peserta diarahkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap keluaran AI sebelum digunakan. Proses validasi dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, yaitu kebenaran informasi, kesesuaian dengan kurikulum dan capaian pembelajaran, tingkat kesulitan materi, bahasa yang digunakan, serta kesesuaian contoh dengan karakteristik peserta didik.

Keluaran yang belum sesuai kemudian diperbaiki dan disunting oleh guru. Selain validasi isi, peserta juga diberikan pemahaman mengenai penggunaan AI secara bertanggung jawab. Guru tetap menjadi pihak yang mengendalikan proses pembelajaran, sedangkan AI digunakan sebagai alat bantu. Penggunaan AI juga perlu memperhatikan aspek perlindungan data dan etika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dengan tema "Pelatihan Generative Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Guru SMP di Kota Samarinda" dilaksanakan pada 16 September 2026, mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WITA. Rangkaian kegiatan terdiri dari registrasi peserta, pembukaan, sambutan, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, praktik langsung, serta penutupan.

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta pada pukul 09.00–10.00 WITA. Setelah registrasi, kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan dan sambutan. Sesi utama pelatihan dilaksanakan pada pukul 10.25–11.00 WITA melalui penyampaian materi mengenai pemanfaatan GenAI untuk meningkatkan kompetensi digital guru SMP. Sesi penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sesi Penyampaian Materi Pelatihan Pemanfaatan GenAI

B. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan, mengklarifikasi materi yang telah disampaikan, serta mendiskusikan penerapan GenAI dalam kegiatan pembelajaran. Pembahasan dalam sesi diskusi diarahkan pada penggunaan GenAI sebagai alat bantu dalam pekerjaan guru, khususnya dalam menyusun perangkat dan bahan pembelajaran. Peserta juga memperoleh kesempatan untuk mendiskusikan penggunaan *prompt* agar instruksi yang diberikan kepada ChatGPT dapat menghasilkan keluaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Sesi diskusi dan tanya jawab bersama peserta dapat dilihat pada Gambar 4.

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.6460



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab antara Pemateri dan Peserta

C. Praktik Pemanfaatan GenAI

Praktik pemanfaatan GenAI dilakukan dengan mengarahkan peserta untuk memberikan instruksi kepada ChatGPT sesuai dengan kebutuhan perangkat atau bahan pembelajaran yang akan dikembangkan. Peserta kemudian mengamati keluaran yang dihasilkan dan melakukan penyesuaian terhadap hasil tersebut. Penggunaan GenAI dalam kegiatan ini ditempatkan sebagai alat bantu dalam proses pengembangan pembelajaran. Dengan demikian, keluaran yang dihasilkan oleh AI tidak langsung digunakan tanpa pemeriksaan.

Peserta diarahkan untuk memeriksa kesesuaian informasi, tujuan pembelajaran, tingkat kesulitan, bahasa, serta contoh yang digunakan sebelum hasil tersebut diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini penting karena keluaran GenAI dapat mengandung informasi yang terlihat meyakinkan tetapi tidak sesuai dengan fakta atau konteks pembelajaran. Melalui tahapan praktik, peserta memperoleh pengalaman dalam menggunakan GenAI tidak hanya pada tahap menghasilkan konten, tetapi juga pada tahap memilih, memeriksa, mengedit, dan menyesuaikan keluaran AI dengan kebutuhan pembelajaran.

D. Pengembangan Perangkat dan Bahan Pembelajaran

Hasil praktik menunjukkan bahwa GenAI dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta dalam mengembangkan beberapa bentuk perangkat dan bahan pembelajaran. *Output* kegiatan yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Output* Kegiatan

Produk	Hasil yang Dikembangkan	Pemanfaatan GenAI
RPP	Rancangan pembelajaran	Membantu menyusun rancangan awal pembelajaran
PPT	Bahan presentasi pembelajaran	Membantu mengembangkan struktur dan isi presentasi
Materi ajar/Modul	Bahan pembelajaran	Membantu mengembangkan dan menyusun materi

a. Penyusunan RPP

Salah satu produk yang dikembangkan dalam pelatihan adalah RPP. Peserta memberikan instruksi kepada ChatGPT sesuai kebutuhan pembelajaran, lalu keluarannya digunakan sebagai rancangan awal yang dikembangkan kembali. Hasilnya tetap diperiksa dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan kondisi pembelajaran. Salah satu RPP yang dibuat peserta dapat dilihat pada Gambar 5.

Kerangka RPP Pembelajaran Mendalam

Komponen	Uraian
Satuan Pendidikan	SMP
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	IX / Ganjil
Topik	Demi Keluarga
Model Pembelajaran	Problem Based Learning (PBL)
Alokasi Waktu	2 × 40 menit
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam: Memahami - Mengaplikasikan - Merefleksikan
Karakteristik Pembelajaran	Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
Dimensi Profil Lulusan	Penalaran kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan kemandirian

Gambar 5. Penyusunan RPP Hasil Praktik Peserta

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.6460

b. Penyusunan Bahan Presentasi

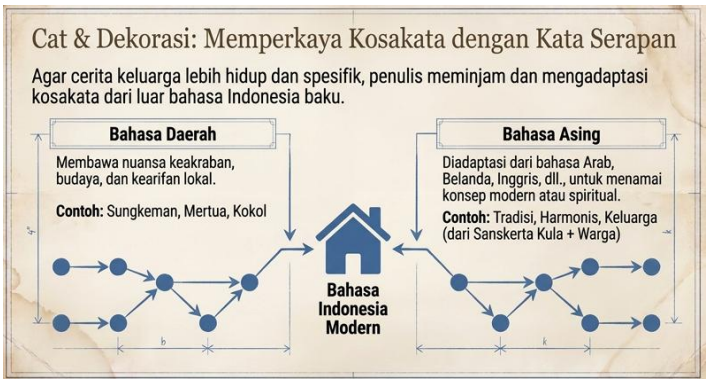
Produk berikutnya adalah bahan presentasi PPT. GenAI membantu peserta mengembangkan struktur dan ide isi presentasi berdasarkan topik yang ditentukan, kemudian hasilnya diseleksi dan dikembangkan sesuai kebutuhan penyampaian materi. Salah satu PPT yang dibuat peserta dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Bahan Presentasi PPT Hasil Praktik Peserta

c. Pengembangan Materi Ajar

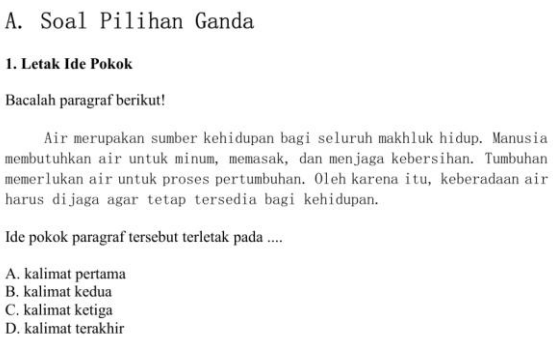
Materi ajar atau modul juga dikembangkan dalam kegiatan praktik. Peserta memanfaatkan ChatGPT untuk menyusun materi berdasarkan topik yang ditentukan, lalu memeriksa ketepatan informasi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, tingkat kesulitan, penggunaan bahasa, dan contoh yang diberikan. Salah satu materi ajar yang dibuat peserta dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Modul Pembelajaran Hasil Praktik Peserta

d. Penyusunan Soal Latihan

Peserta meminta ChatGPT menghasilkan pertanyaan berdasarkan materi yang ditentukan. Keluaran AI berupa beberapa alternatif soal yang kemudian dipilih dan disesuaikan oleh peserta dengan materi, tujuan pembelajaran, kemampuan peserta didik, dan tingkat kesulitan yang diharapkan. Salah satu soal latihan yang dibuat peserta dapat dilihat pada Gambar 8.



A. Soal Pilihan Ganda

1. Letak Ide Pokok

Bacalah paragraf berikut!

Air merupakan sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup. Manusia membutuhkan air untuk minum, memasak, dan menjaga kebersihan. Tumbuhan memerlukan air untuk proses pertumbuhan. Oleh karena itu, keberadaan air harus dijaga agar tetap tersedia bagi kehidupan.

Ide pokok paragraf tersebut terletak pada ....

A. kalimat pertama
B. kalimat kedua
C. kalimat ketiga
D. kalimat terakhir

Gambar 8. Latihan Soal

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.6460

E. Evaluasi dan Validasi Output AI

Evaluasi dilakukan dengan meninjau kembali produk yang telah dibuat, yaitu RPP, PPT, materi ajar, dan soal latihan. Peserta memeriksa kesesuaian isi dengan topik dan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, penggunaan bahasa, serta ketepatan informasi, karena keluaran GenAI masih dapat mengandung informasi yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan konteks pembelajaran.

Peserta kemudian menyunting dan menyesuaikan keluaran dari ChatGPT agar produk akhir sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, hasil yang digunakan bukan keluaran AI secara langsung, melainkan hasil yang telah diperiksa dan dikembangkan oleh guru. Aspek yang dievaluasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Aspek Evaluasi PKM

Produk	Aspek yang Dievaluasi
RPP	Kesesuaian rancangan dengan tujuan dan kebutuhan pembelajaran
PPT	Kesesuaian isi, struktur penyajian, dan bahasa
Materi ajar/Modul	Ketepatan informasi, kesesuaian materi, bahasa, dan tingkat kesulitan
Soal latihan	Kesesuaian soal dengan materi, tujuan pembelajaran, dan tingkat kemampuan peserta didik

Dalam proses tersebut, guru tetap memiliki peran utama dalam menentukan kelayakan hasil yang dihasilkan oleh GenAI. Hal ini penting karena GenAI dapat menghasilkan informasi yang terlihat meyakinkan tetapi belum tentu benar atau sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, kemampuan melakukan verifikasi terhadap keluaran AI menjadi bagian penting dalam pemanfaatan teknologi tersebut secara bertanggung jawab.

Berdasarkan proses evaluasi dan validasi tersebut, keempat produk pembelajaran yang dikembangkan dapat dipandang sebagai hasil penerapan GenAI dalam mendukung aktivitas guru, dengan tetap menempatkan guru sebagai pihak yang melakukan pemeriksaan, penyuntingan, dan pengambilan keputusan terhadap hasil akhir.

F. Dampak dan Implikasi Kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan GenAI dapat diterapkan pada beberapa tahapan pengembangan pembelajaran, mulai dari penyusunan RPP, pengembangan bahan presentasi, penyusunan materi ajar, hingga pembuatan soal latihan. Keempat produk tersebut menunjukkan bahwa GenAI dapat digunakan sebagai alat bantu dalam berbagai kebutuhan guru. Selain menghasilkan produk pembelajaran, kegiatan praktik juga memberikan pengalaman kepada peserta dalam menyusun instruksi atau *prompt*, mengevaluasi keluaran AI, serta melakukan penyesuaian terhadap hasil yang diperoleh. Kemampuan tersebut menjadi bagian penting dalam penggunaan GenAI secara efektif dan bertanggung jawab.

Penerapan GenAI dalam kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kompetensi digital guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan aplikasi, tetapi juga mencakup kemampuan menentukan kebutuhan, memberikan instruksi yang sesuai, memeriksa keluaran, dan mengambil keputusan terhadap informasi yang dihasilkan AI. Kegiatan pelatihan ditutup dengan foto bersama seluruh peserta dan tim pelaksana, seperti pada Gambar 9.



Gambar 9. Foto Bersama Peserta dan Tim PKM

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa pelatihan GenAI bagi guru SMP di Kota Samarinda telah memberikan pengalaman praktis dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pelatihan tidak hanya mencakup pengenalan konsep GenAI dan ChatGPT, tetapi juga melatih peserta dalam menyusun *prompt*, menggunakan AI untuk mengembangkan konten pembelajaran, serta melakukan pemeriksaan dan penyuntingan terhadap keluaran yang dihasilkan.

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.

Vol. 4 No. 2 November 2026 e-ISSN 3026-1147 DOI : 10.30872/petisi.v4i2.6460

Penerapan materi melalui praktik menghasilkan beberapa output pembelajaran berupa RPP, bahan presentasi dalam bentuk PPT, materi ajar, dan soal latihan. Proses penyusunan output tersebut menunjukkan bahwa GenAI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pengembangan perangkat dan bahan pembelajaran, dengan tetap menempatkan guru sebagai pihak yang menentukan kesesuaian dan penggunaan hasil AI.

Selain kemampuan menghasilkan konten, kegiatan juga menekankan pentingnya validasi keluaran AI. Guru perlu memeriksa kebenaran informasi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, tingkat kesulitan, bahasa, dan karakteristik peserta didik sebelum menggunakan hasil AI dalam pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan GenAI dalam kegiatan ini diarahkan tidak hanya pada kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga pada penggunaan yang kritis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Sebagai tindak lanjut, pemanfaatan GenAI dapat dikembangkan lebih lanjut melalui penerapan hasil pelatihan pada kegiatan pembelajaran dan pengembangan berbagai perangkat pembelajaran sesuai kebutuhan masing-masing guru.

5. PENGAKUAN/ UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada para guru SMP di Kota Samarinda yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Mulawarman atas bimbingan dan dukungan yang diberikan, serta kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

Abdy, I., Nurharyanto, D. W., Nursyabani, K. P., & Barmawi, M. R. (2025). Pelatihan Artificial Intelligence (AI) Chat GPT dan Gemini Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Guru. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 46–55. https://doi.org/10.61142/samakta.v2i2.239

Acep, L., Cadudasa, A., Danawe, P. K., & Tuty. (2025). Analisis Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pendidikan dalam Mendukung Guru dan Siswa. *Jurnal Dhammavicaya*, *9*(1), 71–85. https://doi.org/10.47861/Dhammavicaya.V9i1.1680

Aryabimo, A. R., Bernady, D., Sari, N. N. K., & Pranatawijaya, V. H. (2024). Implementasi Api Chat Gpt Pada Aplikasi Restoran Berbasis Website. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, *12*(3). https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4408

Fauzi, I., Ariani, D., Aziz, A., Herawati, N., & Ulfamiyati. (2024). Pelatihan Pembuatan Karikatur 3D Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Bagi Guru KB Belia Puraya. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 49–55. https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2586

Frismelly, A., Rahayu, W., & Sari, F. A. (2025). Kesiapan pendidik dan hambatan terhadap kecerdasan buatan generatif dalam praktik pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *6*(2), 314–322. https://doi.org/10.24036/jpte.v6i2.650

Gustafi, M. F. (2025). Optimization of AI Usage in Learning Materials Application of Prompt Engineering Techniques for Learning Management Systems (LMS). *JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi)*, 121–133. https://doi.org/10.30595/jrst.v9i2.23393

Ismanto, E., Rian, Rahmad Al, Vitriani, Novalia, Melly, & Herlandy, Pratama Benny. (2025). Pengenalan dan Edukasi Kecerdasan Artifisial Generatif untuk Siswa Sekolah Al-Amin Terengganu, Malaysia. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, *9*(2), 194–199. https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i2.9784

Izhari, F., Rahayu, R., Zaitunnah, W., & Hasibuan, Y. N. (2025). Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Dalam Pemanfaatan Artificial Intelligence Sebagai Pendukung Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Sinergi Digital Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *01*(2), 40–44. https://doi.org/10.65853/Sidena.V1i2.119

Kusworo, Goreta, Hanafi, I., Susanto, T. T. D., & Astuti, I. A. D. (2024). Chat GPT sebagai Era Baru dalam Transformasi Pembelajaran: Systematic Literature Review. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *8*(3), 480. https://doi.org/10.30998/sap.v8i3.17991

Nugroho, A., Syarifah, D. F., Waskito, D., Umam, K., Yassar, A. T., Anugrahningtyas, M. I., … Prasetyo, S. E. (2026). Peningkatan Keterampilan Penggunaan Generative AI sebagai Sarana Penunjang Pendidikan di SMK Theresiana Bandungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, *5*(1), 44. https://doi.org/10.26798/jpm.v5i1.2192

Pratiwi, H., Pranadani, A., & Ismail, A. (2024). *Buku ajar kecerdasan buatan: Disertai praktik baik pemanfaatannya*. Asadel Liamsindo Teknologi. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=QlzwEAAAQBAJ

2026 PETISI : Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi
with CC BY NC SA license.